

The Influence of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Company Value in Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the BEI in 2020-2022

M. Hidayatul Ihsan^{1*}, Nia Kurniasari²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: M. Hidayatul Ihsan mhidayatulihsan76@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Company Value

Received : 5 July

Revised : 10 August

Accepted: 11 September

©2024 Ihsan, Kurniasari : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyse the relationship between Y, debt-to-equity ratio, and return on equity for food and beverage manufacturing companies listed on the BEI in 2020 and 2022. Panel data regression analysis is the research tool of choice for this associative descriptive study. This study's population consists of 2020–2022 financial reports from BEI-listed food and beverage subsector manufacturing enterprises. Nonprobability sampling with a purposive sampling approach was used to collect the samples. Various statistical methods were employed to assess the impact of the study, including panel data regression analysis, t test and F test hypothesis testing, and Pearson product moment correlation and coefficient of determination analyses. There is a very strong correlation between return on equity (ROE) and Y (0.824) and a sufficient correlation (0.535) between debt to equity ratio and Y (0.535), according to the results of the analysis. The results of the determination analysis reveal that the debt-to-equity ratio and return on equity account for 99.2% of the variance in firm value, with the remaining 0.8% explained by factors that were not part of the study

Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

M. Hidayatul Ihsan^{1*}, Nia Kurniasari²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: M. Hidayatul Ihsan mhidayatulihsan76@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Nilai Perusahaan

Received : 5 Juli

Revised : 10 Agustus

Accepted: 11 September

©2024 Ihsan, Kurniasari : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara nilai perusahaan, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba atas ekuitas untuk perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2022. Analisis regresi data panel adalah alat penelitian pilihan untuk studi deskriptif asosiatif ini. Populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan 2020–2022 dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Berbagai metode statistik digunakan untuk menilai dampak penelitian, termasuk analisis regresi data panel, pengujian hipotesis uji t dan uji F, dan analisis korelasi product moment Pearson dan koefisien determinasi. Ada korelasi yang sangat kuat antara ROE dan nilai perusahaan (0,824) dan korelasi yang cukup (0,535) antara rasio utang terhadap ekuitas dan nilai perusahaan (0,535), menurut hasil analisis. Hasil analisis penentuan mengungkapkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas ekuitas menyumbang 99,2% varians dalam nilai perusahaan, sedangkan sisanya 0,8% dijelaskan oleh faktor-faktor yang bukan bagian dari penelitian

PENDAHULUAN

Harus ada nilai perusahaan yang ditetapkan untuk setiap bisnis. Poin tertinggi yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang sahamnya adalah baik. Nilai Y yang tinggi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri; ini adalah ukuran kesehatan, keuangan, dan situasi bisnis secara keseluruhan dalam jangka panjang.

Mengambil posisi Misi perusahaan sangat jelas. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan; Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mencapai berbagai tujuan. Dengan menggunakan sumber daya perusahaan, tujuan jangka panjangnya dapat dicapai dan memaksimalkan keunggulannya. Jika sebuah bisnis akan dijual, calon pembeli harus membayar biayanya (Novari & Lestari, 2017).

Investor menggunakan merek perusahaan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi keseluruhan perusahaan sehubungan dengan nilainya dalam investasi transaksi. Jika orang ingin menginvestasikan uangnya dalam suatu bisnis, mereka akan melakukan riset untuk menemukan perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat menunjukkan tingkat keberhasilannya melalui nilai mereka, dan investor dapat menggunakan nilai tersebut untuk mengukur kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan (Cecilia, Rambe, dan push, 2015).

Harga aset adalah gambaran yang baik untuk kepercayaan investor terhadap kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang pada akhirnya menentukan seberapa besar nilai suatu bisnis. Peningkatan nilai suatu organisasi menyebabkan peningkatan harga per saham, yang pada gilirannya meningkatkan proporsi pemegang aset. (Silvia Indrarini 2019:2), menjadikannya sebagai faktor krusial bagi keberhasilan perusahaan.

Pelaku usaha yang terdaftar di BEI pada subsektor makanan dan minuman tunduk pada informasi nilai perusahaan yang diukur PBV sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Harga saham Per Lembar	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
PT Akasha Wira International	ADES	2020	Rp 1,460	Rp 1,188	1,2
		2021	Rp 3,290	Rp 1,644	2,0
		2022	Rp 6,350	Rp 2,263	3,2
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2020	Rp 1,785	Rp 2,119	0,8
		2021	Rp 1,880	Rp 2,332	0,8
		2022	Rp 1,980	Rp 2,605	0,8
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	Rp 4,440	Rp 1,269	3,5
		2021	Rp 3,740	Rp 1,262	3,0
		2022	Rp 3,830	Rp 1,250	3,1
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2020	Rp 9,575	Rp 2,524	3,8
		2021	Rp 8,700	Rp 2,905	3,0
		2022	Rp 10,000	Rp 3,131	3,2
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	Rp 6,850	Rp 4,826	1,4
		2021	Rp 6,325	Rp 5,497	1,2
		2022	Rp 6,725	Rp 6,132	1,1
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2020	Rp 9,700	Rp 680	14,3
		2021	Rp 7,800	Rp 521	15,0
		2022	Rp 8,950	Rp 509	17,6
Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	Rp 2,710	Rp 492	5,5
		2021	Rp 2,040	Rp 497	4,1
		2022	Rp 2,500	Rp 565	4,4
Nippon Indosari Tbk	ROTI	2020	Rp 1,360	Rp 522	2,6
		2021	Rp 1,360	Rp 461	3,0
		2022	Rp 1,320	Rp 433	3,0
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2020	Rp 324	Rp 519	0,6
		2021	Rp 360	Rp 537	0,7
		2022	Rp 378	Rp 584	0,6
Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	2020	Rp 1,600	Rp 406	3,9
		2021	Rp 1,570	Rp 437	3,6
		2022	Rp 1,475	Rp 497	3,0

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 1, PBV merupakan metode untuk mengevaluasi pertumbuhan nilai suatu perusahaan. Dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku per saham, dan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah harga saham saat ini terlalu tinggi atau terlalu rendah. Aset *yang Diremehkan* adalah pilihan yang sangat baik untuk investasi jangka panjang, dan peringkat PBV yang lebih rendah menunjukkan hal ini. Di sisi lain, kualitas dan kinerja dasar emiten dapat menurun jika skor PBV rendah. Referensinya adalah Hery (2020:145).

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa variasi dalam industri makanan PBV jika menyangkut bisnis manufaktur dan minuman. Global Enterprise PT Akasha Wira Tbk Harga saham emiten berkode ADES pada tahun 2022 akan mengalami kenaikan dari Rp 3.290/saham menjadi Rp 6.350/saham. Harga saham ADES melonjak 11,40% ke posisi Rp 6.350/saham dengan nilai transaksi Rp 6,29 miliar dan volume perdagangan 1,03 juta saham, menurut data Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di www.idxchannel.com Hari Senin 15 Januari 2024 pukul 12:34 WIB. Akibatnya, volume perdagangan ADES menjadi lebih padat dibandingkan sebelumnya. Peningkatan volume strut setidaknya sejak 26 April 2022 menunjukkan semakin banyak investor yang melakukan jual beli saham ADES. Semakin besar Nilai PBV maka pemegang saham akan semakin sejahtera dan semakin dekat perusahaan dalam mencapai salah satu tujuannya. Menurut Mustanda dan Suwardika (2017).

Dengan mempertimbangkan konteks dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis kembali melanjutkan penelitian ini dengan kembali pada pokok bahasan yang sama, yaitu **“Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

TINJAUAN PUSTAKA

Penilaian utang terhadap ekuitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio DER seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2022:159). Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang (termasuk utang saat ini dan masa depan) terhadap total ekuitas. Rasio Peminjam (kreditur) mampu membeli perusahaan pemilik dengan bantuan uang tersebut. Sederhananya, tujuan rasio ini adalah untuk menentukan besarnya modal yang boleh digunakan untuk menjamin utang, yang dinyatakan dalam rupiah.

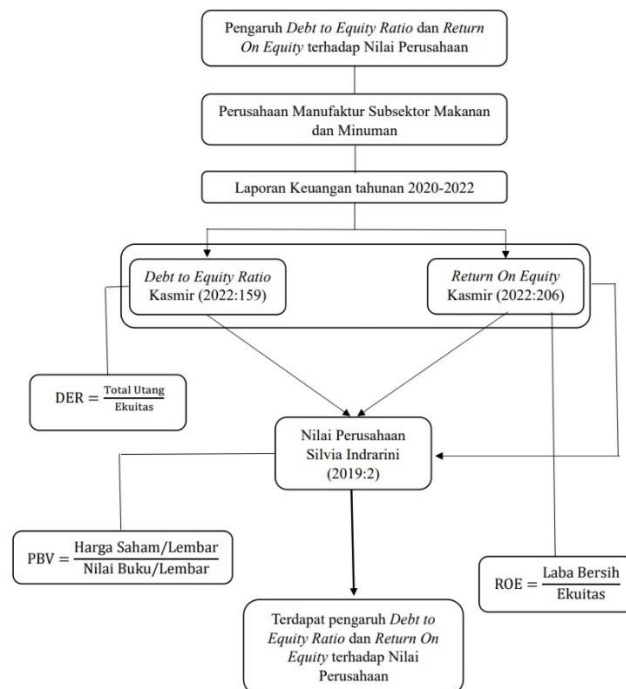
ROE membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan ekuitas pemegang sahamnya. Rasio ini menunjukkan kemanjuran modal saja. Sebaiknya rasionya lebih besar. Artinya kekuasaan perusahaan berbanding lurus dengan kedudukan pemiliknya.

Kesan investor terhadap nilai Organisasi berasal dari kemahiran pengurus dalam mengawasi aset yang dititipkan kepada dirinya, menurut Silvia Indrarini (2019:2). Persepsi ini biasanya terkait dengan pangsa harga. Pencitraan merek perusahaan sangat penting karena kenaikan harga Aset menunjukkan peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Untuk memperjelas hubungan antara Penulis sering menggunakan kerangka berpikir. Perencanaan konseptual Di sini kita akan melihat bagaimana faktor *independen* DER (X 1) dan ROE (X 2) berhubungan dengan variabel *dependen* Y.

Untuk mengonseptualisasikan kerangka kerja, diperlukan suatu model yang mengkonseptualisasikan bagaimana beberapa komponen tertentu berhubungan satu sama lain secara teoritis. Kerangka yang baik akan memberikan penjelasan teoritis mengenai hubungan antar variabel penelitian. Artinya, hubungan antara variabel *independen* dan *dependen* dapat dikonseptualisasikan berdasarkan persyaratan teoritis. Sugiyono (2022:60) menyatakan

Berikut cara berpikir yang digunakan dalam mengembangkan hipotesis, berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya: Berikut ini:

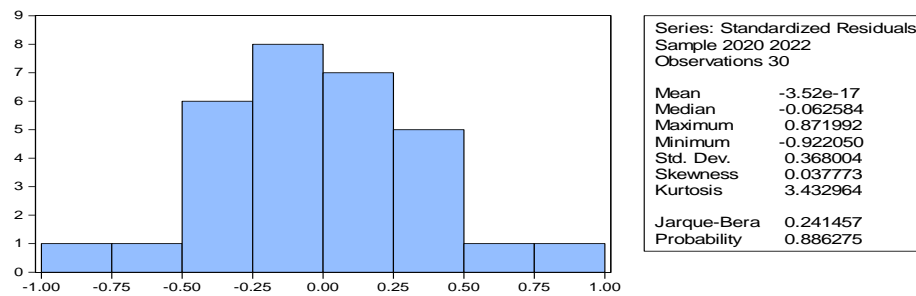


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Teknik penyelidikan statistik digunakan dalam penelitian ini. 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022 menjadi subjek utama penelitian ini. Untuk mendapatkan sampel tersebut, kami menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dari 26 usaha industri subsektor makanan dan minuman yang dipasok di BEI, hanya 10 yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Selama tiga tahun (2020–2022), peneliti akan menganalisis data dari sepuluh organisasi berbeda, dengan total tiga puluh sampel. Eviews 9 dan Microsoft Excel digunakan untuk analisis data.

HASIL PENELITIAN



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Data berdistribusi normal karena uji normalitas menghasilkan nilai *probabilitas* sebesar 0,886275 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data mengikuti distribusi normal seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas (Korelasi)

	DER	ROE
DER	1.000000	0.451667
ROE	0.451667	1.000000

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun
2024

Nilai korelasi antara X1 dan X2 sebesar 0,451667 lebih kecil dari 0,85 seperti terlihat pada tabel 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen pada sampel ekonometrik tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.410880	Prob. F(2,27)	0.6671
Obs*R-squared	0.886098	Prob. Chi-Square(2)	0.6421
Scaled explained SS	1.296595	Prob. Chi-Square(2)	0.5229

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Tabel 3 menunjukkan kesimpulan penilaian heteroskedastisitas yang menegaskan bahwa sistem ekonometrik yang dimaksud tidak mengandung heteroskedastisitas, dimana *nilai Chi Square Prob pada Obs*R-Squared* sebesar 0.6421 > 0.05.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.595900	Prob. F(2,25)	0.2227
Obs*R-squared	3.396519	Prob. Chi-Square(2)	0.1830

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah osilasi karena, seperti ditunjukkan pada tabel 4, nilai *Prob Chi Kuadrat* dalam *Obs*R-Squared* adalah 0,1830, yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Analisis Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary
 Date: 07/15/24 Time: 20:57
 Sample: 2020 2022
 Included observations: 30

Correlation Probability	DER	ROE	PBV
DER	1.000000 -----		
ROE	0.451667 0.0122	1.000000 -----	
PBV	0.535226 0.0023	0.824402 0.0000	1.000000 -----

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Tabel 5 menampilkan temuan analisis korelasi yang menunjukkan:

- 1) Sehubungan dengan hal tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi positif satu sama lain pada tingkat kategori hubungan (0,535), karena arah hubungan konsisten dengan derajat hubungan.
- 2) Pada tingkat kategori terdapat variabel yang mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Tabel 6. Uji Koefisien determinasi

R-squared	0.992481	Mean dependent var	3.800000
Adjusted R-squared	0.987887	S.D. dependent var	4.244103
S.E. of regression	0.467106	Akaike info criterion	1.604653
Sum squared resid	3.927381	Schwarz criterion	2.165131
Log likelihood	-12.06979	Hannan-Quinn criter.	1.783955
F-statistic	216.0076	Durbin-Watson stat	2.789190
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Nilai R-squared sebesar 0,992 atau 99,2% ditunjukkan pada temuan uji parameter penilaian (tabel 6). Faktor *terikat* Y dapat dijelaskan oleh faktor *bebas* X1 dan X2 sebesar 99,2% sesuai dengan nilai korelasi perhitungan. Faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini menyumbang 0,8% sisanya.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 08:42
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.049778	0.495584	6.153912	0.0000
DER	-0.471711	0.980602	-0.481043	0.6363
ROE	5.826191	1.880440	3.098312	0.0062

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

$$Y = 3,050 - 0,471 \cdot X_1 + 5,826 \cdot X_2$$

Interpretasi persamaan regresi data panel:

1. Jika X_1 dan X_2 sama-sama bernilai 1, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 3.050 karena nilai konstanta adalah 3.
2. Variabel X_1 mempunyai koefisien regresi sebesar -0,471 yang menunjukkan bahwa penurunan nilai perusahaan sebesar 0,471 dikaitkan dengan kenaikan Rasio DER sebesar 1.
3. Dengan koefisien regresi sebesar 5,826 untuk variabel X_2 , kita dapat menyimpulkan bahwa kenaikan ROE sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 5,826 persen.

Tabel 8. Uji T Parsial

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 08:42
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.049778	0.495584	6.153912	0.0000
DER	-0.471711	0.980602	-0.481043	0.6363
ROE	5.826191	1.880440	3.098312	0.0062

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

1) Pengaruh *Rasio DER* terhadap Y

Uji-t terhadap temuan variabel *terikat* Karena X_1 bukan merupakan variabel *terikat* pada Y , kita boleh *menolak* H_1 dan menerima H_0 .

2) Pengaruh *ROE* terhadap Y

Hasil uji t pada variabel *Artinya* variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

Tabel 9. Uji F Serentak

R-squared	0.992481	Mean dependent var	3.800000
Adjusted R-squared	0.987887	S.D. dependent var	4.244103
S.E. of regression	0.467106	Akaike info criterion	1.604653
Sum squared resid	3.927381	Schwarz criterion	2.165131
Log likelihood	-12.06979	Hannan-Quinn criter.	1.783955
F-statistic	216.0076	Durbin-Watson stat	2.789190
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Keluaran Eviews 9 Tahun 2024

Tabel 9 menunjukkan hasil uji F. Nilai F hitung sebesar 216,0076 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,354130, dan nilai *probabilitas* sebesar 0,000000 kurang dari 0,05. Kita dapat menerima H_1 dan menolak H_0 karena kita dapat melihat bahwa X_1 dan X_2 keduanya berdampak signifikan terhadap Y pada saat yang bersamaan.

1. Pengaruh Rasio DER terhadap Y

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh Rasio DER terhadap nilai perusahaan ketika menggunakan pengujian data panel. Berdasarkan informasi yang diperoleh, terlihat bahwa Rasio DER tidak berpengaruh terhadap Y pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai t hitung sebesar $-0,481043 < t$ tabel, khususnya 2.048407, dan nilai *probabilitas* sebesar $0.6363 >$ nilai sig sebesar 0.05. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa Rasio DER tidak mempengaruhi Y (Jufrizen dan Alfatin, 2020:8). Perusahaan dengan utang yang banyak mungkin tetap memiliki nilai PBV yang tinggi asalkan mereka mengelola utangnya secara efisien dan memiliki banyak ekuitas di pasar. Hal yang sama berlaku untuk perusahaan dengan utang rendah: nilai pasar yang tinggi untuk Aset mereka dapat menutupi jumlah utang yang rendah. Jumlah hutang yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilainya.

2. Pengaruh ROE terhadap Y

Penelitian dengan menggunakan pengujian informasi kelompok menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa usaha sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022 memiliki nilai sebesar 3.098312 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.048407, dan probabilitas *biaya* sebesar 0.0062 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan berbanding lurus dengan ROE-nya. Analisis ini sejalan dengan hasil Efiyah dan Awaludin (2021:32) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya PBV akan meningkat ketika ROE meningkat.

3. Pengaruh DER dan ROE terhadap Y

Y dipengaruhi oleh ROE dan DER, sesuai dengan hasil pengujian data panel penelitian ini. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 216.0076 $>$ F tabel yaitu 3.354130, dan nilai *probabilitas* $0.000000 <$ 0.05, maka statistik menunjukkan bahwa Rasio DER dan ROE berpengaruh terhadap Y pada usaha produksi makanan dan minuman yang dipublikasikan di BEI pada tahun 2020 dan 2022. Analisis menemukan bahwa variabel yang berbeda hanya menyumbang 0,8%

terhadap variasi nilai perusahaan, sedangkan Rasio DER dan ROE 76 menyumbang 99,2%.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

yang dimuat di BEI segmen makanan dan minuman tahun 2020 dan 2022, berikut temuan investigasi pengaruh DER dan ROE terhadap Y:

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang memproduksi makanan dan minuman diperiksa Rasio DER, ROE, dan Y-nya dalam penelitian ini untuk tahun 2020–2022.
 - a. Dengan menganalisis 30 titik data perusahaan kategori makanan dan minuman yang muncul di BEI pada tahun 2020 dan 2022, kita dapat mengetahui bahwa Rasio DER memiliki mean sebesar 0,781, varian normal sebesar 0,557, dan rentang sebesar 0,110 hingga 2,150. Rasio DER yang tertinggi pada tahun 2022 dicatatkan oleh Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). DER terendah pada tahun yang sama dimiliki oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Data tidak cukup untuk membuat penilaian pasti ketika nilai rata-rata DER lebih besar dari variasi yang diterima.
 - b. Dengan 30 observasi meliputi tahun 2020 dan 2022, ROE usaha manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berkisar antara 0,010 (terendah) hingga 0,860 (tertinggi) dengan deviasi persyaratan sebesar 0,166. Rata-rata ROE sebesar 0,192. Untuk tahun 2022, Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki return on equity terbaik. Namun, Sekar Bumi Tbk memiliki ROE terburuk pada tahun 2020. Lebih tepat menggunakan mean atau tipikal ROE karena lebih tinggi dari simpangan norma, yang menunjukkan bahwa datanya kurang bervariasi. berbaring datar.
 - c. Dari 30 titik data yang digunakan, rata-rata nilai perusahaan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2022 dengan deviasi biasa sebesar 4.244 adalah sebesar 3.800. Antara 0 dan 17.600, terdapat rentang nilai yang luas. Nilai Perusahaan Nilai tertinggi sepanjang masa dicapai oleh Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai bisnis Sekar Bumi Tbk mencapai titik terendah pada tahun 2020. Bukti sebaran data yang substansial ditunjukkan dengan deviasi kriteria yang melebihi rata-rata nilai PBV.
2. Y Dipengaruhi Secara Negatif oleh Rasio DER. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,471, berada pada sisi negatif. Hal ini berarti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,471 poin untuk setiap kenaikan satu poin pada Rasio DER.
3. Dengan nilai koefisien regresi optimis sebesar 5,826, ROE berpengaruh positif terhadap Y. Hal ini berarti kenaikan nilai perusahaan sebesar 5,826 poin untuk setiap peningkatan ROE sebesar satu poin.
4. Sebanyak 99,2 persen variasi Y disebabkan oleh rasio DER dan ROE, sedangkan 0,8 persen sisanya disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi ini fokus pada 10 perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak di segmen Makanan dan Minuman. Ini terbatas pada tahun 2020–2022. Artinya, tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI dapat dipertimbangkan dalam penyelidikan kami.
2. Tidak dimasukkan dalam penelitian ini faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi Y. Hasil *R-squared sebesar 99,2%* membuktikan hal tersebut, dan 0,8% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Peneliti dapat memberikan rekomendasi berdasarkan hasil percakapan dan temuan penelitian, yang terbukti bermanfaat. Berikut rekomendasi yang diberikan oleh para peneliti:

1. Berdasarkan penelitian ini ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai bisnis, oleh karena itu disarankan untuk memprioritaskan pemilihan saham perusahaan yang memiliki nilai ROE tinggi.
2. Untuk menarik lebih banyak investor dan calon investor, disarankan untuk memaksimalkan potensi perusahaan guna meningkatkan ROE.
3. Menambahkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi nilai bisnis adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa bantuan, nasehat, dan arahan dari banyak pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Sepanjang ingatan penulis, inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini datang dari keluarga dan sahabat penulis, yang telah banyak membantu dalam suka dan duka, doa yang tak henti-hentinya, dukungan moril dan finansial serta semangat.
2. Bapak H. Dadang Suparman, S.Pdi., SE, MM, dalam perannya sebagai Ketua STIE PASIM Sukabumi.
3. Di STIE PASIM Sukabumi, Bapak Raden Rijanto, SH., MM membawahi program akuntansi.
4. Ibu Nia Kurniasari, SE, M.Ak telah menjadi narasumber yang sangat berharga selama proses penulisan dan revisi tesis saya; dia telah menghabiskan waktu berjam-jam dengan sabar menasihati saya dan memberikan komentar yang mendalam.
5. Buku ini saya persembahkan kepada seluruh dosen dan staf STIE PASIM Sukabumi yang telah memperkaya pendidikan penulis melalui perkuliahannya.
6. Maulidin Alfadil, Muhamad Adi Tegar, Alif Deva Azharry, Andriansyah Komarudin, Reynaldi Pratama Saputra, Mochamad Fahrul Fauzi, Alinda, Siti Nurfauzia, Rindu Meisya Nilamsyah, Siti Ayu Sagita, dan Mira Santika semuanya merupakan anggota keluarga Kang Bahar, dan mereka membawa kebahagiaan. dan semangat kepada penulis setiap kali berada di kampus.

7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Aa Azmi Abi Faris, S.Pd., M.Ikom yang telah mendukung upayanya mengejar gelar lanjutan.
8. Semua penulis angkatan 20A1A yang pernah bersekolah di STIE PAsim bersamanya
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, bahkan yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, sangatlah berarti.

Penulis terbuka terhadap masukan dan kritik guna penyempurnaan skripsi ini, karena penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata ideal. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, W.N. (2020) Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia
- Bagaskara, R.S., Titisari, K.H., & Dewi R.R. (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan" dalam Forum Ekonomi, Vol 23 Nomor 1 (Halaman 29-38). Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik.
- Cecilia., Rambe, S., & Torong, M.Z.B. (2016). " Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura" dalam Indonesia Banking School, Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Effendi, Erfan., & Ulhaq, R.D. (2021) Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Handayani, E. (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020" dalam usm.ac.id. Semarang : Universitas Semarang.
- Hasan, dkk. (2022) Manajemen Keuangan. Banyumas : CV. Pena Persada
- Hery (2020) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Gramedia
- Indrarini, Silvia. (2019) Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Kasmir, (2022) Analisa Laporan Keuangan. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, (2022) Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis). Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Kirana,L.P. (2022) "Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap return saham" dalam repository.upi.edu, bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Lasini, Tri (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" dalam Uninsula.ac,id, Semarang : Universitas Islam Sultan Agung
- Mulyana, dkk. (2023) Manajemen Keuangan. Bandung : widina Media Utama

- Novari, P.M., & Lestari, P.V. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti Real Estate" dalam *E-Journal Manajemen Unud*, Vol.5, Nomor 9 (halaman 5671-5694). Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Nugroho, Adi., Indriyatni, Adi & Widodo, U. (2022) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan" dalam *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 01 No 02. Semarang : STIE Pelita Nusantara
- Putra, R.D., & Gantino, R. (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 11 Nomor 1 (Halaman 81-96). Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Riyadi, Joko. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017" dalam *usm.ac.id*, Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- Sa'adah, L. (2020) *Manajemen Keuangan*. Jombang : LPPM
- Sari, I.P., & Ayu, S. (2019) "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014" dalam *Menara Ekonomi*, Vol 5 Nomor 3. Padang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Sugiyono. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V.W. (2019) *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I.A. (2021) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press., Anggota IKAPI., Anggota APPTI.